

Community Insight: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume: 02 Nomor 01 Juni 2025

Sinergi Internasional dalam Pengabdian kepada Masyarakat: Kolaborasi UIN Suska Riau, USIM Malaysia, dan UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Tasriani^{1*}, Mahyarni², Muhammad Najib Bin Abdullah³, Khairul Marlin⁴, Julina⁵
Henni Indrayani⁶, Fatimah Zuhra⁷, Astuti Meflinda⁸, Zulhaida⁹, Roza Linda¹⁰

¹²⁵⁶⁷⁸⁹¹⁰Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, ³Universitas Sains Islam Malaysia, ⁴Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Email:tasriani@uin-suska.ac.id¹,mhyarni@uin-suska.ac.id²,julina@uin-suska.ac.id⁴,
henni.indrayani@uin-suska.ac.id⁵,fatimah.zuhra@uin-suska.ac.id⁶,astuti.meflinda@uin-suska.ac.id⁷,
zulhaida@uin-suska.ac.id⁸, roza.linda@uin-suska.ac.id⁹

*Corresponding author: Tasriani¹

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<i>Dissubmit:</i> 25-05-2025 <i>Diterima:</i> 06-06-2025 <i>Dipublikasi:</i> 30-06-2025	International collaboration in community service is one of the efforts to strengthen the role of universities in responding to global challenges. This article discusses the form of synergy between UIN Sultan Syarif Kasim Riau (Indonesia), Universiti Sains Islam Malaysia (Malaysia), and UIN Mahmud Yunus Batusangkar (Indonesia) in cross-country community service activities. The activities carried out include seminars, training, and strengthening the capacity of local communities in educational and religious aspects. This collaboration shows that community service can be a means of cultural diplomacy and capacity building between countries.
Keywords Community service, international collaboration, UIN, USIM, Cross-country synergy	ABSTRAK Kolaborasi internasional dalam pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu upaya memperkuat peran perguruan tinggi dalam menjawab tantangan global. Artikel ini membahas bentuk sinergi antara UIN Sultan Syarif Kasim Riau (Indonesia), Universiti Sains Islam Malaysia (Malaysia), dan UIN Mahmud Yunus Batusangkar (Indonesia) dalam kegiatan pengabdian masyarakat lintas negara. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup seminar, pelatihan, dan penguatan kapasitas masyarakat lokal dalam aspek pendidikan dan keagamaan. Kolaborasi ini menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat dapat menjadi sarana diplomasi budaya dan peningkatan kapasitas antar negara.
 <i>This is an open access article under the CC BY-SA license</i>	
Keywords Pengabdian masyarakat, Kolaborasi internasional, UIN, USIM, Sinergi lintas negara.	

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari tiga pilar utama perguruan tinggi, selain pendidikan dan penelitian. Dalam era globalisasi, bentuk pengabdian ini semakin berkembang dengan keterlibatan lintas negara yang membawa dampak lebih luas dan beragam (Nurdin, 2021). Kerja sama antar perguruan tinggi lintas negara menjadi strategi penting dalam meningkatkan efektivitas dan jangkauan pengabdian (Latif, 2022). Dalam hal ini, PKM ini berkonsep kolaborasi antara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau), Universiti Sains Islam Malaysia (USIM), dan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar merupakan contoh konkret sinergi

internasional dalam pengabdian masyarakat. Kerja sama ini menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan ekonomi Syari'ah terutama produk halal dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan. PKM ini juga merupakan bagian integral dari tri dharma perguruan tinggi yang kini mengalami pergeseran paradigma. Tidak lagi terbatas pada cakupan lokal, pengabdian kini berkembang ke ranah internasional melalui kemitraan global antar perguruan tinggi ([Zaini, 2021](#)), terutama dalam Asia Tenggara, sebagai kawasan dengan kesamaan budaya dan dominasi Islam, menjadi ruang strategis untuk menjalin kolaborasi tersebut.

Kolaborasi antara UIN Suska Riau, Universiti Sains Islam Malaysia (USIM), dan UIN Mahmud Yunus Batusangkar menunjukkan bentuk sinergi internasional yang tidak hanya bersifat simbolik, tetapi juga substantif dalam menjawab kebutuhan masyarakat melalui pendekatan ekonomi dalam keislaman yang moderat dan kontekstual ([Latif & Fadhil, 2022](#)). Kolaborasi ini telah menjadi kemitraan yang menguntungkan dan telah menghasilkan manfaat bagi ketiga institusi ([Fadhlizha & Nabila, 2022](#); [Zainal & Akhmad, 2021](#)). Kolaborasi ini telah memungkinkan pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan keahlian antara ketiga universitas, yang menghasilkan program akademik yang lebih baik dan peluang fakultas dan universitas. Melalui kolaborasi Bersama ini, UIN Suska Riau, Universiti Sains Islam Malaysia (USIM), dan UIN Mahmud Yunus Batusangkar telah mampu memperkuat bidang tri dharma perguruan tinggi dan mendorong pemahaman budaya yang lebih besar serta kolaborasi antara Indonesia dan Malaysia.

Dari ketiga universitas ini, mahasiswa dan dosen serta masyarakat telah terlibat dalam pengalaman pembelajaran dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang perspektif dan praktik ekonomi Syariah dan ekonomi kerakyatan yang beragam di masing-masing negara ([Gusnia et al., 2023](#)). Setiap universitas diwakili oleh fakultas telah mendapatkan manfaat dari kesempatan untuk berkolaborasi dalam pengabdian masyarakat internasional ini dan berbagi keahlian dengan rekan-rekan dari latar belakang akademis yang berbeda ([Syamsiah et al., n.d.](#); [Harni et al., n.d.](#)). Secara keseluruhan, kemitraan dari ketiga universitas tersebut, telah terbukti menjadi pengalaman yang berharga dan memperkaya bagi semua yang terlibat, menciptakan sinergi yang berkelanjutan dan membuka jalan bagi kolaborasi di masa depan.

Untuk mengatasi tantangan potensial ini dan memastikan keberhasilan kemitraan, sangat penting bagi ketiga institusi untuk menjaga komunikasi terbuka dan visi bersama untuk upaya kolaboratif mereka. Dengan secara teratur menilai dan mengatasi setiap hambatan atau ketidaksesuaian yang mungkin muncul, UIN Suska Riau, Universiti Sains Islam Malaysia (USIM), dan UIN Mahmud Yunus Batusangkar dapat bekerja sama secara efektif untuk memaksimalkan dampak dari inisiatif layanan masyarakat mereka. Selain itu, mendorong budaya saling menghormati dan memahami antara dosen, staf, dan mahasiswa dari ketiga universitas dapat membantu memperkuat ikatan kolaborasi dan menciptakan kemitraan yang lebih kohesif dan produktif ([Zeanette et al., n.d.](#)). Pada akhirnya, dengan memprioritaskan sinergi internasional dalam upaya pengabdian masyarakat mereka, UIN Suska Riau, Universiti Sains Islam Malaysia (USIM), dan UIN Mahmud Yunus Batusangkar dapat memberikan dampak yang berarti dan berkelanjutan pada komunitas ketiga institusi. Kolaborasi ini juga dapat mengarah pada berbagi praktik terbaik dan sumber daya, memungkinkan ketiga institusi untuk saling belajar dan meningkatkan program layanan masyarakat sekitarnya. Dengan bekerja sama, UIN Suska Riau, Universiti Sains Islam Malaysia (USIM), dan UIN Mahmud Yunus Batusangkar dapat menciptakan efek riar perubahan positif yang melampaui komunitas masing-masing dan menjangkau wilayah yang lebih luas. Melalui upaya bersama dapat menginspirasi orang lain untuk juga memprioritaskan kolaborasi internasional dan membuat perbedaan di dunia ([Tri & Andi, 2024](#); [Siti & Intan, 2025](#)).

Salah satu argumen adalah bahwa kolaborasi antara UIN Suska Riau (Indonesia), Universiti Sains Islam Malaysia (USIM), dan UIN Mahmud Yunus Batusangkar menghadapi tantangan karena perbedaan budaya, hambatan bahasa, dan masalah logistik, yang dapat menghambat efektivitas inisiatif layanan masyarakat sekitarnya terutama UMKM dapat teratasi. Selain itu, mungkin ada

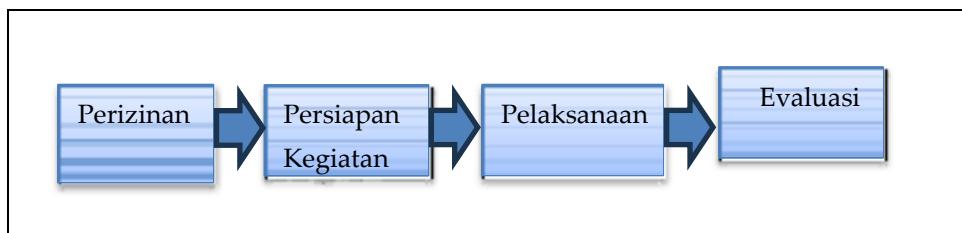
prioritas yang bersaing dan pendekatan yang berbeda terhadap pengembangan komunitas yang dapat menciptakan ketegangan dan menghambat kemajuan dalam mencapai tujuan Bersama dalam ekonomi kerakyatan.

2. METODE

Metode Pelaksanaan dalam pengabdian ini adalah:

2.1 Diagram Alur Kegiatan

Diagram 1. Diagram Alur Kegiatan Pengabdian Internasional
Masyarakat Internasional



Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode seminar dan diskusi serta tanya jawab.

2.2 Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan adalah:

1. Infocus
2. Laptop
3. Materi seminar

2.3 Prosedur pelaksanaan

Program penyuluhan kontrasepsi ini melalui 4 tahap yaitu tahap perizinan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Perizinan.

Perizinan penyuluhan dilakukan setelah menentukan tempat sasaran, perizinan dilakukan oleh tim pengabdian ke beberapa pihak terkait.

2. Persiapan Kegiatan

Persiapan penyuluhan kontrasepsi dimulai dengan memastikan sasaran khususnya dalam hal jumlah peserta. Tempat dan media dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan serta antisipasi kemungkinan masalah yang terjadi. Tempat dipersiapkan bersama pengelola dan penanggung jawab. Media penyuluhan dipersiapkan untuk mempermudah proses pemahaman sasaran sehingga tujuan kegiatan dapat tercapai maksimal.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan bulan Juni 2022 Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi:

- a. Pengisian daftar hadir
- b. Pembukaan
- c. Penyampaian materi
- d. Diskusi/ Tanya jawab
- e. Penutup

4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektifitas kegiatan edukasi program dan Evaluasi ini dilakukan dengan metode tanya balik.

2.4 Kelompok Sasaran

Kelompok sasaran pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional Kolaborasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Universitas Sains Islam Malaysia (USIM) dan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar adalah pelaku UMKM , masyarakat dan yang berkecimpung dalam pembedayaan ekonomi kerakyatan yang berada di Kecamatan Tuah Madani Panam Pekanbaru Riau.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini diawali dengan acara persiapan awal oleh panitia seperti registrasi peserta, kemudian dilanjutkan dengan pembukaan dan acara inti pengabdian kepada Masyarakat. Setiap materi diberikan sesi tanya jawab kepada peserta kemudian diakhiri dengan acara penutupan pengabdian kepada masyarakat. Patut kami syukuri bahwa kegiatan PKM Internasional Kolaborasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Universitas Sains Islam Malaysia dan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar dapat berjalan lancar sebaiknya mestinya. Suksesnya acara ini tidak terlepas dari peran serta seluruh pihak terutama panitia yang telah bekerja keras mencurahkan segenap tenaga dan pikirannya terutama bapak camat kecamatan Tuah madani Dr. Nurhasminsyah, S.STP, M. Si dan bapak Lurah Kelurahan Tuah Madani Edi wardila, S.Pd., M.Pd. Oleh sebab itu kami atas nama panitia mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerjasama menyukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

3.1 Pembukaan Kegiatan PKM Internasional

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional Kolaborasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Universitas Sains Islam Malaysia (USIM) dan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar diawali dengan kegiatan pembukaan oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Dr. Hj. Mahyarni, SE., MM. Beliau menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah bekerjasama sehingga kegiatan ini berlangsung khususnya kepada ketua panitia pelaksana Dr. Hj. Tasriani, S.Ag., M.Ag dan Tim dalam waktu yang cukup singkat telah mempersiapkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pengabdian Kepada
Masyarakat (PKM) Internasional



Sumber: Dokumentasi Kegiatan PKM Internasional, 2024

Kemudian ibu Dekan juga menyampaikan terimakasihnya kepada Bapak Camat Kecamatan Tuah Madani Dr. Nurhasminsyah, S.STP, M. Si dan bapak Lurah Kelurahan Tuah Madani Edi wardila, S.Pd., M.Pd yang telah bekerjasama mengerakan Tim nya untuk mengumpulkan para peserta UMKM yang aktif dan terpilih sehingga dapat menimba ilmu pada kegiatan PKM internasional ini. Selain itu

ibu Dekan juga menyampaikan terimakasihnya kepada para narasumber kegiatan ini bapak Dr. Muhammad Najib Bin Abdullah yang jauh dari Universitas Sains Islam Malaysia, bapak Khairul Marlin, SE, S. Kom, MM dosen aktif dari Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar dan terakhir berasal dari UIN Sultan Syarif Kasim Riau yaitu Roza Linda, SE., MM.

3.2 Materi dalam seminar kegiatan pengabdian masyarakat Internasional

Instruktur dan narasumber pada kegiatan ini berasal dari 3 universitas yang berbeda dengan tema materi sosialisasi sebagai berikut:

Tabel 1. Narasumber dan Materi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Internasional

No.	Narasumber	Materi
1.	Dr. Muhammad Najib Bin Abdullah	Kepentingan Kesedaran Halal Bagi Kemampunan Industri
2.	Khairul Marlin, SE, S. Kom, MM	Transformasi Digital: Kunci Sukses Usaha Kecil di Era Modern
3.	Roza Linda, SE, MM	<i>Design Thinking for Product Innovation in Small, Micro and Medium Enterprises (SMEs)</i> (Konsep Pikir /Design Thingking Inovasi Produk pada Usaha, Kecil Mikro dan Menengah)

Sumber: diolah oleh peneliti, 2024

Dr Muhammad Najib bin Abdullah saat ini adalah dosen senior dan wakil dekan di Fakultas Syariah dan Hukum, Universiti Sains Islam Malaysia (USIM). Beliau telah mengajar di Universitas sejak tahun 2004 dengan spesialisasi dalam bidang Usul Fiqh, Keuangan Islam, Maqasid Al-Syariah, Mazhab Komparatif dan Al-Ijtihad. Bidang pengajaran bagi mahasiswa sarjana adalah dalam Prinsip-prinsip Yurisprudensi Islam, Fiqh Muamalat, Manajemen Fatwa, Maqasid Al-Shariah, Ijtihad dan Manahij Fuqaha. Dr. Muhammad Najib meraih gelar Sarjana Syariah, jurusan Fiqh dan Usul Fiqh dari Universitas Madinah dan Magister Pengetahuan Islam dan Ilmu Manusia Khusus Usul Fiqh dari International Islamic University Malaysia (IIUM). Beliau memperoleh gelar Doktor dengan disertasi Ilmu Wahyu Islam dan Ilmu Manusia Spesialisasi Usul Fiqh dari IIUM pada tahun 2018 dan ditulis dalam Bahasa Arab. Dr. Muhammad Najib telah menjadi Ketua untuk Komisi Syariah untuk MIDF Amanah Investment Bank Berhad dan Penasihat Syariah untuk MIDF Amanah Asset Management Bhd masing-masing efektif 1 April 2023. Sejak 1 Juli 2021 ia menjadi anggota komite. Pada tahun 2024 beliau menjadi Komite Penasihat Syariah Bank MBSB. On 4 April 2024, beliau telah ditunjuk sebagai anggota Komite Syariah Grup Etiqa Takaful Malaysia. Dr. Muhammad Najib saat ini juga menjadi anggota Komite Fatwa Penang untuk tahun 2024, seperti yang telah menjadi anggota biasa Panel Penasihat Syariah untuk Lembaga Penelitian dan Manajemen Fatwa Dunia di USIM sejak tahun 2007 dan anggota Islamic Finance and Wealth Management Institute, USIM, pelatih Halal untuk Institut Fatwa dan Halal (IFFAH USIM). Ia aktif menerbitkan buku, jurnal, prosiding, makalah penelitian dan artikel yang berkaitan dengan keuangan Islam, studi Islam, al-Maqasid al-Islamiyah dan isu-isu kontemporer ijtihad.

Khairul Marlin, SE, S. Kom, MM dosen aktif dari Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar. Beliau telah mengajar di UIN Mahmud Yunus sejak tahun 2018 hingga saat ini. Bapak Khairul Marlin, SE, S. Kom, MM menyelesaikan pendidikan pada S1 Ekonomi Pembangunan di Unand Padang, S2 Teknologi Informasi di kampus UPI YPTK Padang dan Manajemen Keuangan Mikro STIE Haji Agus Salim Bukittinggi. Saat ini bapak Khairul Marlin, SE, S. Kom, MM aktif dan menjabat sebagai Asesor pada Assesmen Center dari tahun 2023 hingga saat ini, selain itu beliau juga menjabat sebagai

P2B UIN MY Batungakar dan aktif sebagai anggota SPI UIN MY Batusangkar hingga sekarang.

Pemateri yang ketiga ini berasal dari UIN Sultan Syarif Kasim Riau yaitu Roza Linda, SE., MM. Beliau merupakan alumni dari S1 Ilmu Ekonomi Universitas Riau menyelesaikan pendidikan tahun 2004. S2 Magister Manajemen Universitas Gajah Mada Jogjakarta menyelesaikan pendidikan tahun 2007. Pengalaman bekerja pada tahun 2007 – 2009 Traesury At para Group Jakarta. Pada tahun 2010 hingga sekarang berliau adalah dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan Riset dan Pengabdian di bidang Keuangan dan ekonomi Mikro dan Multidisiplin Ilmu.

3.3 Pelaksanaan Kegiatan PKM Internasional

Dr Muhammad Najib bin Abdullah dosen senior dan wakil dekan di Fakultas Syariah dan Hukum, Universiti Sains Islam Malaysia berfokus menjelaskan tentang konsep Halal dan Haram dalam islam. Pada awal pembahasan beliau menjelaskan apa itu konsep Halal dan Haram dalam islam bagaimana dalilnya dan yang paling terpenting adalah mengapa kita harus makan dari sesuatu yang halal lagi baik. Beliau juga menjelaskan tentang contoh kasus yang terjadi di Malaysia bagaimana berita-berita yang beredar di Masyarakat tentang konsep halal yang disalahgunakan.

Gambar 2. Narasumber Pertama Pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional



Sumber: Dokumentasi Kegiatan PKM Internasional, 2024

Dr. Muhammad Najib juga memaparkan apa-apa saja yang konsep halal yang dilanggar oleh pelaku industry sehingga mereka di cabut izin menggunakan label halal nya di Malaysia. Dr. Muhammad Najib juga menekankan bahwa untuk mendapatkan izin label Halal dalam suatu makanan dan minuman atau layanan jasa tim audit halal mutu dari Malaysia sangatlah ketat dan disiplin.

Materi Selanjutnya adalah dari ibu Roza Linda, SE., MM yang menjelaskan tentang konsep Desain Thingking inovasi Produk pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah penyampaian sangat lugas dan interaktif kepada peserta sehingga peserta dapat memahami apa yang disampaikan. Ibu Roza Linda Menjelaskan bagaimana suatu produk dapat berinovasi sehingga UMKM tersebut bisa naik kelas dan apa saja tahapan yang harus dilakukan agar sebuah inovasi produk dapat terwujud dengan sempurna.

Gambar 3. Narasumber Pertama Pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional



Sumber: Dokumentasi Kegiatan PKM Internasional, 2024

Sedangkan materi terakhir disampaikan oleh bapak Khairul Marlin dari UIN mahmud Yunus Batusangkar yang memaparkan tentang kunci sukses usaha kecil di era modern dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada. Bapak Marlin juga menekankan bahwa kegiatan bisnis di era sekarang sudah sangat jauh berbeda dengan masa lalu sehingga para pelaku UMKM harus bisa menyesuaikan diri dengan kondisi zaman yang telah berubah. Selain itu beliau juga menyampaikan strategi apa saja yang harus dilakukan oleh para pelaku UMKM agar mereka bisa mengikuti era digitalisasi.

3.4 Dampak Kegiatan

Dampak kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional Kolaborasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Universitas Sains Islam Malaysia (USIM) dan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar adalah:

1. Bagi peserta yaitu UMKM ; peningkatan kapasitas ekonomi kerakyatan dan pemahaman tentang produk halal, transformasi digital dan Inovasi Produk pada Usaha, Kecil Mikro dan Menengah yang mampu bersaing di era globalisasi.
2. Bagi perguruan tinggi: terbentuknya kerjasama ilmiah internasional dan peningkatan reputasi kelembagaan dalam pengabdian guna mengwujudkan tridharma perguruan tinggi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kolaborasi internasional dalam pengabdian masyarakat bukan hanya memperluas dampak kegiatan sosial, tetapi juga memperkuat posisi perguruan tinggi sebagai agen perubahan lintas batas negara. Sinergi antara UIN Suska Riau, USIM Malaysia, dan UIN Mahmud Yunus Batusangkar menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat dapat dijadikan medium efektif untuk menjalin kerjasama global dan menanamkan nilai-nilai keilmuan dan kemanusiaan. Sinergi internasional dalam pengabdian kepada masyarakat melalui kolaborasi antara UIN Suska Riau, USIM Malaysia, dan UIN Mahmud Yunus Batusangkar menunjukkan bahwa kerja sama lintas negara dapat memberikan dampak nyata dan berkelanjutan bagi pemberdayaan masyarakat. Kolaborasi ini menjadi model yang patut direplikasi, terutama bagi negara-negara dengan latar belakang budaya dan keagamaan yang serumpun.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pihak USIM Malaysia, dan UIN Mahmud Yunus Batusangkar atas dukungan teknis dan administratif dalam pelaksanaan kegiatan kolaboratif ini. Terima kasih juga kepada seluruh tim panitia pelaksana dan masyarakat yang telah berpartisipasi aktif dalam menyuksekan program pengabdian ini.

REFERENSI

- Fadhlizha, & Nabila. (2022). *Analisis Kemitraan Plan International Indonesia Menggunakan Strategi Community Relations.* <https://jurnal.unpad.ac.id/jkr/article/view/38086>
- Gusnia, Masduki, & Annisa. (2023). *Pendidikan Multikultural: Menuju Kesatuan Melalui Keaneharagaman.* <https://jsma.org/index.php/jsma/article/view/505>
- Harni, Menghadapi, dan, vol., & no. (n.d.). *Embracing Mobile Learning In Education: Membuka Keuntungan, Menghadapi Tantangan, dan Menjelajahi Prospek Masa Depan.* <https://jurnal.fkip.unismuh.ac.id/index.php/prosidingunimbone/article/view/1458>
- Latif, A "Kolaborasi Perguruan Tinggi dalam Pengabdian Masyarakat di Era Digital," Jurnal Abdimas, vol. 5, no. 1, 2022, hlm. 45.

- Latif & M. Fadhil, "Regional Islamic Collaboration in Southeast Asia: From Ritual to Social Empowerment," *Journal of Islamic Higher Education*, vol. 3, no. 2, 2022, hlm. 112–114.
- Siti, & Intan. (2025). Nurdin, "Internasionalisasi Perguruan Tinggi: Peluang dan Tantangan," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 8, no. 2, 2021, hlm. 101.
- Kolaborasi Internasional dalam Pengabdian Masyarakat: English Camp untuk Meningkatkan Keterampilan Calon Karyawan Indonesia dalam komunikasi Global.* <http://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/JPMD/article/view/1944>
- Syamsiah, Muhamad, Salwa, & Vincent. (n.d.). *Inovasi dalam manajemen pendidikan tinggi: Membangun masa depan yang berkelanjutan.* Sonpedia Publishing Indonesia. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=p5jsEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA74&dq=menciptakan+koneksi+yang+langgeng+dan+membuka+jalan+bagi+kolaborasi+di+masa+depan.&ots=A6glhT5zI&sig=IEG3EobZZp63nv_t5k5FwFYAtTA
- Tri, & Andi. (2024). *Analisis Kolaborasi Dan Team Kerja Apron Movement Control Dalam Management Parking Stand Di Bandar Udara Internasional Yogyakarta.* <https://ejournal.nalanda.ac.id/index.php/jkpu/article/view/853>
- Zaini, A, "Internasionalisasi Perguruan Tinggi Islam dan Tantangannya," *Jurnal Tarbawi*, vol. 7, no. 1, 2021, hlm. 88.
- Zainal, & Akhmad. (2021). *Kajian Integratif Urgensi Kemitraan Sekolah dalam Menjaga Keberlangsungan Hidup Lembaga Pendidikan Islam.* <https://ejournal.uilirboyo.ac.id/index.php/ijies/article/view/1976>
- Zeanette, Loso, Retno, Wenny, Marisi, & Budi. (n.d.). *Friendly Leadership: Membangun Koneksi dan Kolaborasi di Tempat Kerja.* Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=1PAiEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=i+kedua+universitas+dapat+membantu+memperkuat+ikatan+kolaborasi+dan+menciptakan+kemitraan+yang+lebih+kohesif+dan+produktif&ots=LTyGYFO38M&sig=4Mvqm-21c0s6BVhD5HqhcDKJNH8>